

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal mulai pandemi Covid-19, banyak sektor ekonomi di Indonesia yang merasakan dampaknya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu sektor ekonomi yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 dan membuat perekonomian di Indonesia menurun. Namun pemerintah juga sudah bergerak membantu UMKM di tengah pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti bantuan modal dan lainnya.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan suatu bisnis yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Suatu badan usaha disebut UMKM biasanya diukur dari jumlah kekayaan, jumlah karyawan dan omzetnya per tahun. UMKM sendiri memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena merupakan salah satu penyumbang PDB terbesar di Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021, UMKM di Indonesia terbagi dalam beberapa golongan yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Suatu badan usaha dikatakan Usaha Mikro ketika modal usaha yang dimiliki minimal sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk

tanah dan bangunan tempat usaha atau penjualan per tahun minimal sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah). Untuk suatu bisnis yang disebut sebagai Usaha Kecil ketika modal usaha yang dimiliki mencapai Rp1.000.000.000 – Rp5.000.000.000 (satu miliar rupiah sampai dengan lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau penjualan per tahun berkisar antara Rp2.000.000.000 – Rp15.000.000.000 (dua miliar rupiah sampai dengan lima belas miliar rupiah). Sedangkan suatu bisnis disebut Usaha Menengah ketika modal usaha berkisar antara Rp5.000.000.000 – Rp10.000.000.000 (lima miliar rupiah sampai dengan sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau penjualan setiap tahunnya berkisar antara Rp15.000.000.000 – Rp50.000.000.000 (lima belas miliar rupiah sampai dengan lima puluh miliar rupiah).

Seiring perkembangan jaman, UMKM di Indonesia semakin berkembang dan sudah memiliki berbagai macam bidang usaha. Bidang usaha UMKM di Indonesia antara lain yaitu, di bidang kuliner, *fashion*, teknologi, otomotif dan masih banyak lagi. Kedai kopi merupakan salah satu badan usaha UMKM di Indonesia yang sedang tren di kalangan milenial akhir-akhir ini.

Perkembangan bisnis kopi sudah dimulai pada tahun 2014 dan meningkat secara signifikan dalam 2 tahun terakhir ini. Saat ini menikmati kopi sudah menjadi suatu gaya hidup masyarakat Indonesia sebagai teman kerja maupun berkumpul bersama teman,

Kedai kopi merupakan suatu tempat untuk menikmati kopi yang biasa digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan kantor maupun hanya sekedar

berkumpul bersama teman. Tidak hanya kopi saja yang bisa dinikmati, beberapa kedai kopi pun menawarkan beberapa makanan ringan ataupun makanan berat untuk pelanggannya.

Pesatnya perkembangan bisnis kopi di Indonesia membuat para investor tertarik untuk berinvestasi di kedai kopi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 memiliki dampak besar pada pebisnis kedai kopi di Indonesia. Beberapa kedai kopi pun harus menutup gerainya karena perubahan pola konsumsi masyarakat Indonesia yang disebabkan pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir sampai dengan tahun 2022. Namun, terdapat beberapa kedai kopi yang masih tetap bertahan dalam menjalankan bisnisnya atau bahkan tidak merasakan dampak dari pandemi Covid-19.

Kedai kopi yang bernama Kelana Coffe & Story merupakan salah satu kedai kopi kekinian yang memulai bisnisnya pada awal bulan April 2021. Kedai kopi tersebut terletak di Palangkaraya, Kalimantan Tengah yang memulai usahanya ditengah pandemi Covid-19. Kedai Kopi tersebut didirikan oleh Jihad Alief Afikri yang berasal dari daerah Malang, Jawa Timur.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah dalam menyusun suatu laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM merupakan hal yang penting sebagai dokumentasi atas pembukuan kondisi dan kinerja keuangan UMKM pada periode tahun tertentu. Selain itu laporan keuangan juga digunakan sebagai dokumen pendukung dalam rangka mencari pendanaan dari pihak eksternal, seperti kredit dari perbankan maupun tambahan modal dari investor baru, dalam rangka ekspansi bisnis usaha UMKM tersebut. IAI atau Ikatan Akuntansi

Indonesia juga sudah mengeluarkan ketentuan atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah mengenai laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Laporan Keuangan Kedai Kopi Kelana Coffe & Story sesuai SAK EMKM agar dapat membantu mengembangkan bisnisnya dan dapat menarik investor untuk berinvestasi di kedai kopi tersebut. Penelitian ini nantinya akan dituangkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM KELANA COFFE & STORY BERDASARKAN SAK EMKM”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam KTTA ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan Kelana Coffe & Story?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Kelana Coffe & Story selama melakukan penyusunan Laporan Keuangan?
3. Bagaimana penyusunan Laporan Keuangan Kelana Coffe & Story yang tepat sesuai SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Kelana Coffe & Story.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Kelana Coffe & Story dalam menyusun Laporan Keuangan.

3. Untuk menyusun Laporan Keuangan Kelana Coffe & Story sesuai SAK EMKM.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini berfokus pada data-data yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Laporan keuangan dibatasi oleh ruang lingkup penyusunan laporan laba rugi dan penyusunan laporan posisi keuangan Kelana Coffe & Story sesuai SAK EMKM.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penyajian laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah).

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemilik UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM kepada pemilik UMKM agar dapat menarik investor berinvestasi.

- b) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman dan pengalaman dalam pengimplementasian pengetahuan terkait Akuntansi.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data KTTA antara lain:

1. Metode Studi Kepustakaan

Dengan menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan terkait masalah yang menjadi objek penelitian baik dalam berbentuk fisik maupun akses secara daring. Informasi dan data yang dikumpulkan dapat terdiri dari literatur, materi perkuliahan, jurnal dan karangan ilmiah yang sudah ada sebelumnya, artikel serta standar akuntansi.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berinteraksi secara daring kepada pemilik Kedai Kopi Kelana Coffe & Story. Adapun informasi yang diperlukan terkait tugas akhir ini yaitu profil Kedai Kopi Kelana Coffe & Story, data-data terkait pencatatan keuangan, dan data lainnya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian umum penulisan karya tulis tugas akhir, yaitu berupa latar belakang penulisan karya tulis, rumusan masalah, manfaat terkait dengan penulisan karya tulis, tujuan karya tulis, ruang lingkup dan pembatasan masalah yang akan dibahas, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini akan membahas tentang penjabaran dari dasar teori yang menjadi landasan pembahasan karya tulis tugas akhir ini. Landasan teori ini

merupakan definisi laporan keuangan, tujuan pembuatan laporan keuangan, peraturan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III METODE PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis, pembahasan data yang diperoleh melalui metode tersebut, dan gambaran umum tentang Kedai Kopi Kelana Coffe & Story. Metode yang digunakan yaitu Studi Kepustakaan dimana si penulis akan mencari bahan referensi yang digunakan sebagai landasan untuk membuat pembahasan dan Wawancara yang mana si penulis akan mencari informasi dari pemilik Kedai Kopi Kelana Coffe & Story secara daring. Selanjutnya, penulis akan menyusun laporan keuangan Kedai Kopi Kelana Coffe & Story sesuai dengan SAK EMKM dengan data yang telah didapat.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penyusunan laporan keuangan Kedai Kopi Kelana Coffe & Story yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya sehingga diharapkan informasi yang telah didapatkan dalam karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis, maupun Kedai Kopi Kelana Coffe & Story sendiri.